

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa terlihat dari pendidikan warga negaranya. Negara dikatakan tidak stabil disebabkan rendahnya kualitas, kemampuan, kemauan, semangat kerja dan Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia yang cakap intelektual saja tidak cukup, perlu dilengkapi dengan karakter. Intelektual dapat diwariskan melalui pengajaran *transfer of knowledge* dan pembentukan karakter *transfer of value* sehingga pendidikan memiliki tujuan yang utuh dalam mengembangkan pendidikan karakter peserta didik.

Pendidikan karakter saat ini menjadi tujuan utama dalam Pendidikan Indonesia, hal ini terlihat dari kebijakan pemerintah yang menyempurnakan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013. Pendidikan karakter dalam Kemendiknas (2011) dikatakan bahwa “Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan”. Esensi dari pendidikan karakter berarti peserta didik menyadari bahwa apa yang dilakukannya adalah hal yang terbaik bagi dirinya dan orang lain.

Pendidikan karakter diungkapkan oleh Smith (2011: 18) bahwa “pendidikan karakter lazim diberikan di sekolah dengan program berkelanjutan”. Program berkelanjutan terdapat dalam program-program sekolah, seperti yang diungkapkan Musfah (2011: 39) bahwa “tugas utama sekolah adalah mengembangkan karakter peserta didik melalui kurikulum, pembelajaran, program, lingkungan, dan keteladanan sehingga setelah 2-3 tahun, karakter tersebut akan menjadi budaya sekolah”.

Pendidikan karakter pada penelitian ini difokuskan pada karakter disiplin. Disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar diri baik keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Kompri (2015: 130) menyatakan bahwa “disiplin adalah perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan secara individu ataupun kelompok sejak aturan itu ditetapkan atau diberlakukan”. Disiplin merupakan implementasi pendidikan karakter dari sisi perilaku atau tingkah laku yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Cipete terealisasi dalam berbagai program yang efektif, holistik dan terintegratif. SD Muhammadiyah Cipete sebagai sekolah berbasis Islam memiliki pembeda dengan sekolah-sekolah pada umumnya, salah satunya adalah memiliki kegiatan yang unik yaitu adanya program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) secara konsisten dilaksanakan setiap tahunan.

MABIT diadakan karena melihat fenomena peserta didik yang semakin tidak bermoral baik, seperti tidak semua peserta didik tepat waktu dalam melaksanakan ibadah, malas belajar, tontonan televisi yang semakin kurang baik untuk ditonton anak-anak usia sekolah dasar, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan karya, kurang tertib dalam antri, membuang sampah sembarangan, kurang dalam tata krama dan sopan santun, menggunakan *smart phone* secara berlebihan, kurangnya rasa hormat dan toleransi, sulit berinteraksi dengan lingkungan, dan terlambat datang ke sekolah.

Peneliti telah melaksanakan observasi di SD Muhammadiyah Cipete dan menemukan beberapa fakta bahwa banyak kegiatan sekolah yang diterapkan untuk meningkatkan karakter peserta didik, salah satunya kegiatan MABIT. MABIT mampu meningkatkan berbagai karakter terutama karakter religius, namun karakter disiplin terlihat masih kurang, hal ini terlihat dari beberapa dokumen evaluasi pelaksanaan MABIT. Penanaman karakter disiplin yang dirasa kurang, membuat sekolah memiliki inovasi untuk melaksanakan MABIT dari yang awalnya satu tahun satu kali menjadi satu tahun empat kali, dengan harapan dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kritis terhadap Kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete (Studi Etnopedagogik di SD Muhammadiyah Cipete).**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas?
2. Bagaimana proses kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas?
4. Bagaimana hasil kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan memiliki 3 tujuan, yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas.
2. Mendeskripsikan proses kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas.
4. Mendeskripsikan hasil kegiatan MABIT sebagai alat Pendidikan Karakter Disiplin Peserta Didik di SD Muhammadiyah Cipete Banyumas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan MABIT.

2. Secara sosial dan praktis

a. Peserta Didik

Pelaksanaan kegiatan MABIT diharapkan dapat membantu meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

b. Guru

Bahan masukan dan pertimbangan kegiatan MABIT yang baik dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik.

c. Lembaga Sekolah

Bahan pertimbangan, alternatif atau solusi pembinaan dan peningkatan karakter disiplin peserta didik di SD Muhammadiyah Cipete dan sekolah lainnya.

d. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan yang banyak terkait kegiatan MABIT dalam mengembangkan karakter disiplin peserta didik.

e. Umum

Dijadikan bahan penelitian yang lebih lanjut dan memberikan solusi dalam menerapkan karakter disiplin melalui kegiatan MABIT.